

## Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK – EMKM Pada UMKM Merr 88 Surabaya Tahun 2021

**Muhammad Cahyo Hermansyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1221900143@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900143@surel.untag-sby.ac.id)

**Dewi Sutjahyani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [dewisutjahyani@untag-sby.ac.id](mailto:dewisutjahyani@untag-sby.ac.id)

### **ABSTRAC**

*SAK - EMKM which was issued by IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants) on January, 1 2018 aims to make it easier for economic actors, especially MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) to record financial reports. This research was conducted with the aim of knowing the use of Financial Accounting Standards or financial reports standart used by MSME Merr 88 Surabaya before and after using Micro, Small and Medium Enterprise Financial Accounting Standards. This study uses a qualitative method with the data used is primary data in the form of results from data collection techniques through interviews and direct and indirect observation. The result is that MSME Merr 88 Surabaya has not implemented SAK (Financial Accounting Standards) in its Financial Statements. In interviews conducted with MSME owners. The owner explained that there was a lack of human resources who knew about SAK. So that the recording of financial statements in Merr 88 Surabaya is done as it is.*

**Keywords :**SAK-EMKM, Financial Statements, Manufacturing business

### **ABSTRAK**

SAK – EMKM (Standart Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang sudah diterbitkan oleh IAI pada 1 Januari 2018 bertujuan untuk memudahkan pelaku ekonomi khususnya UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan Standart Akuntansi Keuangan atau laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Merr 88 Surabaya sebelum dan sesudah menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa hasil dari teknik pengumpulan data melalui wawancara serta observasi langsung dan tidak langsung. Hasilnya adalah UMKM Merr 88 Surabaya belum menerapkan SAK (Standart Akuntansi Keuangan) ke dalam Laporan Keuangannya. Dalam wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM. Pemilik menerangkan bahwa minimnya SDM yang mengetahui perihal SAK. Sehingga pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan apa adanya.

**Kata Kunci :** SAK-EMKM, Laporan Keuangan, Usaha Manufaktur

## **LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan (M Kwartono, 2007). UMKM merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang mana sebagai penanggulangan kemiskinan, membuka lapangan kerja baru, serta menjadi sarana pemerataan perekonomian. Berdasarkan pasal 1 Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif milik perorangan serta badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro. Dalam hal ini pemerintah harus bisa bergerak cepat dalam menjangkau UMKM ini sebagai langkah menurunkan angka kemiskinan negara. UMKM menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia karena berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM pada SIARAN PERS tanggal 05 Mei 2021 di Jakarta, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 Juta dengan kontribusi 61,07% terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) atau senilai Rp 8.573,89 Triliyun serta menjadi penyerap tenaga kerja sebesar 97%. Melihat UMKM yang berkembang pesat serta memiliki peran yang besar di Indonesia maka, UMKM perlu melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Beberapa UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan yang terstandarisasi karena banyak anggapan bahwa usahanya masih kecil.

Banyak UMKM yang masih menggunakan pencatatan keuangan secara sederhana karena kurangnya pengetahuan pengusaha terhadap tujuan, manfaat, dan tahap penyusunan pencatatan keuangan berbasis SAK – EMKM (Wirjono & Raharjono, 2012). Faktor yang menyebabkan UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan berdasarkan SAK adalah terdapat pada faktor internal yaitu pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha itu sendiri dimana memiliki kekurangan pengetahuan akan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK serta para pengusaha merasa bahwa tingkat kerumitan dan segi kompleksnya SAK menjadi sulit untuk dipahami bagi mereka yang tidak memiliki kompetensi dibidang pembukuan pelaporan keuangan. Maka dari itu SAK – EMKM bisa menjadi salah satu solusi ataupun opsi untuk pembukuan laporan keuangan yang menggunakan prinsip kesederhanaan sehingga para pelaku UMKM diharapkan bisa menerapkan SAK – EMKM ini dengan mudah untuk melakukan pembukuan pada laporan keuangannya. Peranan akan pencatatan akuntansi antara lain untuk menyediakan laporan keuangan sesuai standart, laporan tersebut berguna sebagai tolak ukur dalam memberikan informasi posisi keuangan, analisis kerja, dan arus kas (Savitri & Saifudin, 2018).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi manajemen**

Akuntansi merupakan sebuah sistem atau proses pencatatan suatu transaksi yang terjadi akibat adanya sebuah kesepakatan dalam entitas tertentu, kemudian di bukukan ke dalam sebuah laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku pada periode tertentu. Akuntansi memiliki sifat yang fleksibel dan praktis karena mengalami penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pengguna praktisi dunia usaha. Akuntansi juga merupakan sebuah alat yang digunakan oleh pihak manajemen untuk mengarahkan sebuah entitas ke arah yang lebih baik. Karena dengan adanya akuntansi maka pengambilan keputusan pihak manajemen bisa menjadi lebih maksimal dan tentu saja terarah. Sistem yang mengatur proses produksi, manajemen usaha dan pemasaran agar usaha benar-benar berjalan lancar dan sesuai dengan mekanisme yang diinginkan maka manajemen usaha, maupun pemasarannya. Dengan demikian akan mudah di dalam menerapkannya manajemen usaha sehingga berjalan lancar, rapi dan sukses meskipun usaha tersebut semula kecil (Dewi Sutjahyani, 2022).

### **Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Adapun pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

### **Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. Berikut kriteria UMKM berdasar PP No. 7 Tahun 2021 :

- a. Usaha Mikro Usaha mikro dalam UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai usaha mikro UMKM adalah bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 300 juta, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan). Terkadang, keuangan usaha mikro masih tercampur

dengan keuangan pribadi pemiliknya. Contoh UMKM mikro adalah pedagang kecil di pasar, usaha pangkas rambut, pedangan asongan, dan sebagainya.

- b. Usaha Kecil Usaha kecil UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

### **Jenis – Jenis UMKM**

Secara umum, UMKM terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Berikut merupakan contoh beserta keterangan UMKM:

1. Usaha mikro Kategori yang paling kecil dari UMKM adalah usaha mikro. Banyak juga yang menganggap jenis ini sebagai usaha rumahan yang dijalankan oleh individu atau rumah tangga. Dalam usaha mikro, aset kekayaan tempat bangunan tidak termasuk ke dalam perhitungan bisnis. Dilihat dari pendapatannya, usaha mikro hanya memiliki omzet paling banyak Rp 300 juta per tahunnya. Aset bisnisnya pun tidak lebih dari Rp 50 juta dan tidak termasuk aset tanah serta bangunan. Pelaku usahanya pun belum melakukan sistem administrasi keuangan yang rumit. Contoh usaha mikro yang bisa kamu temukan adalah warung kelontong, usaha pangkas rambut, serta pedagang kuliner. Pelaku usaha mikro biasanya menjalankan usahanya sendiri atau dibantu oleh orang terdekatnya. Jika memang menggunakan jasa karyawan, pasti jumlahnya pun tidak lebih dari lima orang.
2. Usaha kecil naik ke usaha yang lebih besar dari mikro, yaitu usaha kecil. Jenis UMKM yang satu ini memiliki omzet di antara Rp 300 – Rp 500 juta. Total transaksi yang mereka lakukan pun seharusnya bisa mencapai Rp 2 miliar per tahunnya. Bisnis yang tergolong usaha kecil antara lain bengkel motor, usaha fotokopi, minimarket, dan bisnis katering. Bisa jadi, bisnis ini dilakukan oleh perorangan yang memang memiliki modal cukup besar. Namun, ada juga usaha kecil yang dioperasikan oleh badan usaha yang berisi sejumlah orang.

### **Pengertian SAK – EMKM**

Pada tanggal 1 Januari 2018 DSAK IAI akan memberlakukan SAK baru khusus untuk Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM diterbitkan untuk membantu EMKM di Indonesia yang saat ini jumlahnya 57 juta serta memberikan kemudahan dalam pencatatannya. Menurut SAK EMKM (2016), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM dikatakan bahwa entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah diatur didalam perundang-undangan di Indonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut. Dalam SAK EMKM juga dikatakan bahwa entitas yang tidak memenuhi kriteria serta definisi diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang terkait mengizinkan. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:
  - a. entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
  - b. entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk kelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, Pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM. Ketentuan yang ada dalam UU no 20, selain terkait kekayaan bersih dan omset, ada dua hal penting yang perlu diketahui yaitu:
    - a) usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki atau dikuasai baik langsung maupun tidak langsung
    - b) tidak memiliki atau menguasai mitra usahanya. Kehadiran SAK EMKM ini sangat tepat di era sekarang mengingat pesatnya pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah yang tentu membutuhkan sebuah standar yang baku dalam mencatat transaksi keuangan mereka. Dengan munculnya SAK EMKM ini, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah perlu segera melakukan penyesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan.

## **Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK – EMKM**

Berikut merupakan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK – EMKM:

### **1. Penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban. Pengungkapan dibutuhkan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas Menurut Rosdiani(2011) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan

### **2. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM**

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (explicit and unreserved statement) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK EMKM kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK EMKM.

### **3. Kelangsungan usaha**

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK EMKM membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha

4. Frekuensi pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan:

- a. Fakta tersebut
- b. Alasan penggunaan untuk priode lebih panjang atau lebih pendek
- c. Fakta bahwa jumlah komperatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya di perbandingkan

5. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antara priode harus konsisten kecuali:

- a. Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai criteria pemilihan dan penerapan
- b. SAK EMKM mensyaratkan suatu perubahan penyajian

6. Informasi komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan

7. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat suatu pos dianggap material jika, baik secara individual maupun bersama-sama, dapat mempengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Besaran dan sifat unsur tersebut dapat menjadi faktor penentu

8. Laporan keuangan lengkap yang diterapkan dalam SAK EMKM meliputi:

- a. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode

**Tabel 2.1**  
**Format Laporan Posisi Keuangan**

| <b>Entitas</b><br><b>Laporan Posisi Keuangan</b><br><b>31 Desember 20xx</b> |                |             |             |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|-------------|
| <b>ASET</b>                                                                 | <b>Catatan</b> | <b>20XX</b> | <b>20XX</b> |
| Kas dan setara kas                                                          |                |             |             |
| Kas                                                                         | 3              | xxx         | xxx         |
| Giro                                                                        | 4              | xxx         | xxx         |
| Deposito                                                                    | 5              | xxx         | xxx         |
| Jumlah kas dan setara kas                                                   |                | xxx         | xxx         |
| Piutang usaha                                                               | 6              | xxx         | xxx         |
| Persediaan                                                                  |                | xxx         | xxx         |
| Beban dibayar dimuka                                                        | 7              | xxx         | xxx         |
| Aset tetap                                                                  |                | xxx         | xxx         |
| Akumulasi Penyusutan                                                        |                | (xxx)       | (xxx)       |
| <b>Jumlah ASET</b>                                                          |                | xxx         | xxx         |
| <b>LIABILITAS</b>                                                           |                |             |             |
| Utang usaha                                                                 |                | xxx         | xxx         |
| Utang bank                                                                  | 8              | xxx         | xxx         |
| <b>Jumlah LIABILITAS</b>                                                    |                | xxx         | xxx         |
| <b>EKUITAS</b>                                                              |                |             |             |
| Modal                                                                       |                | xxx         | xxx         |
| Saldo laba                                                                  | 9              | xxx         | xxx         |
| <b>Jumlah EKUITAS</b>                                                       |                | xxx         | xxx         |
| <b>Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                        |                | xxx         | xxx         |

*Sumber : Buku SAK – EMKM yang diterbitkan IAI*

b. Laporan Laba Rugi

**Tabel 2.2**  
**Format Laporan Laba - Rugi**

| <b>Entitas</b><br><b>Laporan Laba Rugi</b><br><b>Untuk Periode Berakhir 31 Desember 20xx</b> |         |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------|------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                            | Catatan | 20XX | 20XX |
| Pendapatan usaha                                                                             | 10      | xxx  | xxx  |
| Pendapatan lain - lain                                                                       |         | xxx  | xxx  |
| Jumlah Pendapatan                                                                            |         | xxx  | xxx  |
| <b>BEBAN</b>                                                                                 |         |      |      |
| Beban usaha                                                                                  | 11      | xxx  | xxx  |
| Beban lain - lain                                                                            |         | xxx  | xxx  |
| <b>Jumlah Beban</b>                                                                          |         | xxx  | xxx  |
| <b>Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>                                                   |         | xxx  | xxx  |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                      | 12      | xxx  | xxx  |
| <b>Laba Rugi Setelah Pajak Penghasilan</b>                                                   |         | xxx  | xxx  |

*Sumber : Buku SAK – EMKM yang diterbitkan IAI*

c. Catatan Atas Laporan keuangan

**Tabel 2.3**  
**Format Catatan Atas Laporan Keuangan**

| Entitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Catatan Atas Laporan Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| 31 Desember 20xx                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| 1. UMUM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| Entitas didirikan di Surabaya berdasarkan akta Nomor XX tanggal 1 Januari 20XX yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., Notaris di Surabaya dan mendapatkan persetujuan dari Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.XX 20XX tanggal 31 Januari 20XX. Entitas bergerak dalam bidang usaha makanan dan minuman. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan XXX, Surabaya Timur |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| a.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Pernyataan kepatuhan<br>Laporan keuangan disusun menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.                                                                                                                                                                                                                                                                                      |      |
| b.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Dasar penyusunan<br>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.                                                                                                                                                                                                              |      |
| c.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Piutang usaha<br>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| d.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Persediaan<br>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata – rata. |      |
| e.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Aset tetap<br>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.                                                                                                                                                                                                                       |      |
| f.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Pengakuan pendapatan beban<br>Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat itu terjadi.                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| g.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Pajak penghasilan<br>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |      |
| 3. KAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 20XX                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX |
| Kas kecil Surabaya – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | xxx                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | xxx  |
| 4. GIRO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 20XX                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX |
| PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | xxx                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | xxx  |
| 5. DEPOSITO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 20XX                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX |
| PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | xxx                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | xxx  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                              |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Suku bunga – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                          | 4,50% | 5,00% |
| <b>6. PIUTANG USAHA</b>                                                                                                                                                                                                                                                      |       |       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX  | 20XX  |
| PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                         | xxx   | xxx   |
| Suku bunga – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                          | xxx   | xxx   |
| <b>7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b>                                                                                                                                                                                                                                               |       |       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX  | 20XX  |
| Sewa                                                                                                                                                                                                                                                                         | xxx   | xxx   |
| Asuransi                                                                                                                                                                                                                                                                     | xxx   | xxx   |
| Lisensi dan Perizinan                                                                                                                                                                                                                                                        | xxx   | xxx   |
| Jumlah                                                                                                                                                                                                                                                                       |       |       |
| <b>8. UTANG BANK</b>                                                                                                                                                                                                                                                         |       |       |
| Pada tanggal 4 Maret 20XX, entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK). Dari PT ABC dengan maksimum kredit Rp xxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo terakhir 19 April 20XX. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas. |       |       |
| <b>9. SALDO LABA</b>                                                                                                                                                                                                                                                         |       |       |
| Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.                                                                                                                                                          |       |       |
| <b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>                                                                                                                                                                                                                                              |       |       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX  | 20XX  |
| Penjualan                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx   | xxx   |
| Return penjualan                                                                                                                                                                                                                                                             | xxx   | xxx   |
| Jumlah                                                                                                                                                                                                                                                                       | xxx   | xxx   |
| <b>11. BEBAN LAIN – LAIN</b>                                                                                                                                                                                                                                                 |       |       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX  | 20XX  |
| Bunga Pinjaman                                                                                                                                                                                                                                                               | xxx   | xxx   |
| Lain – lain                                                                                                                                                                                                                                                                  | xxx   | xxx   |
| Jumlah                                                                                                                                                                                                                                                                       | xxx   | xxx   |
| <b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                                                                                                                                                                                           |       |       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                              | 20XX  | 20XX  |
| Pajak penghasilan                                                                                                                                                                                                                                                            | xxx   | xxx   |

Sumber : Buku SAK – EMKM yang diterbitkan IAI

Penjelasan mengenai laporan keuangan SAK EMKM sebagai berikut:

1. laporan posisi keuangan akhir periode Laporan posisi keuangan lazimnya dikenal sebagai neraca. Menurut Kartikahadi (2012) laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016), laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun – akun sebagai berikut:

- a. kas dan setara kas
  - b. piutang
  - c. Persediaan
  - d. Aset tetap
  - e. Utang usaha
  - f. Utang bank
2. laporan laba rugi selama priode Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan oprasinya dalam jangka waktu tertentu (sariati, 2014). Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu priode . dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:
- a. Pendapatan
  - b. Beban keuangan
  - c. Beban pajak

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini lebih menekankan pada teknik menganalisa, mengklasifikasi, menyelidiki dengan teknik survey, wawancara, dan observasi

Peneliti melakukan penelitian terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK – EMKM untuk mengetahui seberapa efektif serta efisiennya SAK – EMKM ini akan digunakan oleh UMKM. yang akan menjadi object penelitian yaitu UMKM Merr 88 Surabaya. Peneliti melakukan teknik pengambilan data melalui observasi serta wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di UMKM Merr 88 Surabaya yang terletak di Surabaya sebelah timur tepatnya di Jalan Wonorejo Selatan No. 21 Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya izin untuk melakukan penelitian yakni kurang lebih selama 2 bulan dari bulan September – November 2022.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2018:229).

Pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data – data pencatatan laporan keuangan UMKM Merr 88 Surabaya secara langsung. Peneliti melakukan observasi langsung yang mana dengan mengamati langsung UMKM Merr 88 Surabaya untuk mengetahui kondisinya dalam melakukan kegiatan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM Merr 88 Surabaya.

### **Wawancara**

Wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam (Kriyantono, 2020:289).

Pada penelitian ini peneliti menerapkan wawancara secara mendalam dan intensif baik secara langsung maupun tidak langsung. Data diperoleh dengan melakukan tanya jawab mengenai laporan keuangan serta pengalaman pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan saat laporan keuangan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

#### **a. Pedoman Wawancara**

Dalam upaya memperoleh data. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu wawancara yang mana akan digunakan untuk melakukan pengkajian data secara lebih mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang disusun sebagai indikator peneliti dalam melakukan penilaian terhadap informan yang akan memberikan data lebih lanjut dalam lampiran

#### **b. Informan atau Narasumber**

Dalam upaya memperoleh data. peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yaitu pemilik dari Merr 88 Surabaya yang bernama Bapak Dito.

### Sistem Akuntansi Merr 88 Surabaya

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi penelitin. Diketahui bahwa sistem akuntansi pada pencatatan laporan keuangan yang terjadi di Merr 88 Surabaya dilakukan setiap hari saat terjadi transaksi. Namun, peneliti hanya bisa mendapatkan data laporan keuangan berupa pencatatan laporan keuangan yang hanya dicatatat perbulan dengan hasil akhirnya. Dimana semua pencatatan beban dijumlahkan. Kemudian pencatatan biaya pengeluaran untuk bahan baku dicatat pada akun produk. Pencatatan untuk seluruh biaya juga dijumlahkan. Pencatatan untuk biaya operasional dijumlahkan pada akun harian. Begitu juga pencatatan pendapatan dipisahkan pada akun cash dan online. Pemilik berterus terang mengenai pencatatan laporan keuangan miliknya bahwa beliau melakukan pencatatan laporan keuangan tersebut menggunakan aplikasi sehingga pencatatan rincian sebelumnya tidak dapat dilihat kembali.

*“Pencatatan saya pakai aplikasi mas namanya Qashier. Tidak bisa digunakan untuk melihat rincian – rincian transaksi sebelumnya. Hanya bisa liat total untuk yang bulan ini”*

Berikut format laporan keuangan Merr 88 Surabaya sebelum diolah oleh peneliti :

**Tabel 4.1**  
**Format Laporan Keuangan Internal Merr 88 Surabaya**

| Format Laporan Keuangan<br>Merr 88 Surabaya |           |               |                 |              |             |              |               |               |
|---------------------------------------------|-----------|---------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|---------------|---------------|
|                                             |           | <u>Jumlah</u> |                 |              |             |              |               |               |
| <u>Tgl</u>                                  | <u>No</u> | <u>Harian</u> | <u>Thai Tea</u> |              |             |              | <u>Income</u> |               |
|                                             |           |               | <u>Produk</u>   | <u>Beban</u> | <u>Aset</u> | <u>Biaya</u> | <u>Cash</u>   | <u>Online</u> |
| April 2021                                  |           | 3,310,250     | 2,191,300       | 533,500      | 11,500,000  | 775,000      | 0             | 0             |
| Mei                                         |           | 640,000       | 4,349,675       | 2,586,000    | 0           | 2,555,600    | 6,805,800     | 920,025       |
| Juni                                        |           | 977,000       | 4,556,700       | 2,056,500    | 2,795,000   | 1,348,000    | 4,260,000     | 1,646,382     |
| Juli                                        |           | 793,000       | 3,081,250       | 1,872,000    | 0           | 971,200      | 3,200,000     | 4,555,813     |
| Agust                                       |           | 932,500       | 7,582,600       | 6,284,900    | 0           | 279,500      | 6,027,500     | 5,166,321     |
| Sept                                        |           | 1,000,000     | 4,238,800       | 3,575,400    | 0           | 65,500       | 7,565,000     | 3,166,407     |
| Okt                                         |           | 0             | 2,461,400       | 2,547,000    | 0           | 51,050       | 5,323,000     | 3,795,258     |
| Nov                                         |           | 1,000,000     | 7,209,350       | 3,568,300    | 0           | 0            | 6,030,000     | 2,082,426     |
| Des                                         |           | 500,000       | 5,664,200       | 2,612,000    | 605,000     | 1,950,000    | 4,800,000     | 3,088,141     |
|                                             |           | 9,152,750     | 41,335,275      | 25,102,100   | 14,900,000  | 7,995,850    | 44,011,300    | 24,420,772    |

Sumber : Laporan Keuangan Internal Merr 88 Surabaya

**Tabel 4.2**  
**Perincian Format Laporan Keuangan Internal Merr 88 Surabaya**

| Perincian Format Laporan Keuangan<br>Merr 88 Surabaya<br>01 April - 31 Desember 2021 |           |              |                      |                      |                 |           |            |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|----------------------|----------------------|-----------------|-----------|------------|------------|
| Tahun                                                                                | Bulan     | Keterangan   |                      |                      |                 |           |            |            |
|                                                                                      |           | Biaya        |                      |                      |                 |           | Income     |            |
|                                                                                      |           | Perlengkapan | Penyusutan Kendaraan | Penyusutan Peralatan | Biaya Pemasaran | BTKTL     | Cash       | Online     |
| 2021                                                                                 | April     | 1,000,000    | 0                    | 0                    | 1,000,000       | 3,162,518 | 0          | 0          |
|                                                                                      | Mei       | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 6,805,800  | 920,025    |
|                                                                                      | Juni      | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 4,260,000  | 1,646,382  |
|                                                                                      | Juli      | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 3,200,000  | 4,555,813  |
|                                                                                      | Agustus   | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 6,027,500  | 5,166,321  |
|                                                                                      | September | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 7,565,000  | 3,166,407  |
|                                                                                      | Oktober   | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 5,323,000  | 3,795,258  |
|                                                                                      | November  | 0            | 0                    | 0                    | 0               | 0         | 6,030,000  | 2,082,426  |
|                                                                                      | Desember  | 0            | 1,666,666            | 1,166,666            | 0               | 0         | 4,800,000  | 3,088,141  |
| Jumlah                                                                               |           | 1,000,000    | 1,666,666            | 1,166,666            | 1,000,000       | 3,162,518 | 44,011,300 | 24,420,773 |
|                                                                                      |           | 7,995,850    |                      |                      |                 |           | 68,432,072 |            |

Sumber : Laporan Keuangan Merr 88 Surabaya diolah peneliti

| Perincian Format Laporan Keuangan<br>Merr 88 Surabaya<br>01 April - 31 Desember 2021 |           |                |                  |           |         |         |           |            |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|------------------|-----------|---------|---------|-----------|------------|------------|
| Tahun                                                                                | Bulan     | Keterangan     |                  |           |         |         |           |            |            |
|                                                                                      |           | Harian         | Produk           | Beban     |         |         |           |            | Aset       |
|                                                                                      |           | Biaya Konsumsi | Biaya Bahan Baku | Listrik   | Air     | Telp.   | Sewa      | BTKL       | Aset       |
| 2021                                                                                 | April     | 3,310,250      | 2,191,300        | 0         | 0       | 0       | 0         |            | 11,500,000 |
|                                                                                      | Mei       | 640,000        | 4,349,675        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 1,506,000  | 0          |
|                                                                                      | Juni      | 977,000        | 4,556,700        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 976,500    | 2,795,000  |
|                                                                                      | Juli      | 793,000        | 3,081,250        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 792,000    | 0          |
|                                                                                      | Agustus   | 932,500        | 7,582,600        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 5,204,900  | 0          |
|                                                                                      | September | 1,000,000      | 4,238,800        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 2,495,400  | 0          |
|                                                                                      | Oktober   | 0              | 2,461,400        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 1,467,000  | 0          |
|                                                                                      | November  | 1,000,000      | 7,209,350        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 2,488,300  | 0          |
|                                                                                      | Desember  | 500,000        | 5,664,200        | 500,000   | 30,000  | 50,000  | 500,000   | 1,532,000  | 605,000    |
| Jumlah                                                                               |           |                |                  | 4,000,000 | 240,000 | 400,000 | 4,000,000 |            |            |
|                                                                                      |           | 9,152,750      | 41,335,275       | 8,640,000 |         |         |           | 16,462,100 | 14,900,000 |

Sumber : Laporan Keuangan Merr 88 Surabaya Diolah Peneliti

### Transaksi Keuangan pada Merr 88 Surabaya

Beberapa jenis transaksi keuangan yang tersedia pada Merr 88 Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Transaksi penjualan di Merr 88 Surabaya meliputi penjualan online dan offline

Penjualan offline yaitu jenis transaksi yang dilakukan langsung dengan karyawan biasanya dilakukan di tempat secara langsung. Dan untuk penjualan online dilakukan pada market place digital yang tersedia

*“Sistem pembelian digital sudah masuk. Pembayaran melalui Gopay, Shopee, QR Code sekarang sudah bisa digunakan”*

Saat dilakukan pembelian secara online maka penjual tidak langsung berinteraksi dengan customer secara langsung akan tetapi melalui perantara jasa layanan market place dimana costumer melakukan transaksi pembelian tersebut. Dan penjualan secara online ini berdampak pada beberapa persen potongan pendapatan. Dalam format pencatatan laporan keuangan Merr 88 Surabaya pada bagian pendapatan. Pendapatan di bagi menjadi 2 sisi yaitu pada bagian Income pada akun Cash dan Online.

b. Transaksi Pembelian Barang Untuk Stock/Persediaan

Pembelian stock untuk persediaan bahan baku dilakukan hanya secara tunai oleh pemilik utama tanpa adanya pembayaran secara kredit. Dimana pencatatan atas pembelian untuk persediaan bahan baku pembuatan minuman ini dicatat pada akun produk.

*“Tidak pernah utang, menggunakan dana saya sendiri”*

*“Produk itu berisi tentang pengeluaran untuk kebutuhan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat minuman”*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan melalui media zoom dan whats app diatas. Peneliti dalam melakukan pengolahan data menyarankan untuk merubah nama akun produk menjadi Biaya bahan baku jika nilai manfaat dari persediaan sudah digunakan dan akun persediaan karena berisi tentang pengeluaran berupa pembelian bahan baku untuk membuat minuman sehingga akan berpengaruh kepada persediaan.

c. Pencatatan Pengeluaran Untuk Biaya Tetap

Pemilik Menerangkan akun beban menjelaskan tentang biaya – biaya listrik, air, gaji, sewa, telephone.

*“Gaji, Air, Listrik, dll untuk pengeluaran tetap masuk beban”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas. peneliti melakukan pengolahan data dan pengklasifikasian ulang bahwa untuk biaya – biaya yang disebutkan termasuk kedalam biaya variabel. Untuk lebih khusus pada akun beban terdapat biaya gaji dimana gaji yang diberikan merupakan hasil dari pada profit sharing sebesar 50% dan pada akun beban tersebut pemilik sudah mengambil pendapatan sebesar 50% dari hasil pendapatan. Sehingga akun tersebut sudah berupa potongan dari hasil profit sharing. Dan 50% sisanya adalah untuk biaya gaji 2 orang karyawan serta pembayaran biaya – biaya listrik, air, telephone, dan sewa. Untuk presentase pembagian tidak diberitahukan. Kemudian untuk informasi biaya utilitas didapatkan saat wawancara melalui media online zoom dan whats app.

d. Pencatatan Pada Akun Biaya Variabel

Pemilik menerangkan bahwa untuk akun biaya menjelaskan tentang biaya – biaya variabel atau tidak tetap seperti biaya penyusutan, perlengkapan, pemasangan alat, pemasaran.

*“Yang biaya itu untuk pengeluaran yang tidak tetap seperti penyusutan, pemasangan alat, pemasaran, perlengkapan, dll”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas. peneliti melakukan pengolahan data dan pengklasifikasian ulang bahwa untuk Biaya penyusutan termasuk kedalam biaya tetap dan biaya pemasaran, perlengkapan, dan pemasangan alat termasuk biaya variabel. Untuk akun pemasangan alat peneliti menyarankan untuk merubahnya menjadi akun biaya tenaga kerja tidak langsung. Informasi didapatkan saat wawancara secara online melalui zoom dan whats app

e. Pencatatan Pada Akun Harian

Pemilik menerangkan bahwa pada akun harian adalah berisi biaya – biaya untuk konsumsi anak – anak, bensin, perbaikan.

*“Harian berisi pengeluaran untuk makan anak – anak, bensin, perbaikan, dll”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas. Peneliti melakukan pengolahan data dan pengklasifikasian ulang bahwa pada akun harian peneliti menyarankan untuk merubahnya menjadi akun biaya konsumsi karena mayoritas dari isinya adalah untuk keperluan yang tidak ada kaitannya dengan proses produksi. Informasi didapatkan saat wawancara secara online melalui zoom dan whats app

f. Pencatatan Pada Akun Aset

Pemilik menerangkan bahwa pada akun aset berisi tentang aset yang ada di merr 88 surabaya akan tetapi penghitungannya tidak lengkap seperti tidak adanya akun persediaan, perlengkapan, dan peralatan. Oleh karenanya peneliti melakukan perhitungan aset melalui tabel penelitian modal yang sudah dilakukan peneliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara pemilik mengatakan bahwa :

*“Aset berisi tentang barang – barang yang ada di tempat UMKM. Seperti meja, kursi, kendaraan, laptop, dll”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti melakukan penghitungan ulang. Berdasarkan informasi yang didapatkan saat melakukan wawancara melalui media online zoom dan whats app serta observasi lapangan

g. Format Laporan Keuangan

Berdasarkan pengakuan pemilik utama sekaligus yang melakukan pencatatan laporan keuangan bahwa Merr 88 masih belum memiliki laporan keuangan secara lengkap dan baik. oleh karena itu peneliti memebrikan gambaran mengenai format laporan keuangan untuk Merr 88 surabaya yang akan disesuaikan dengan SAK – EMKM adalah Sebagai berikut :

a) Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan dibentuk untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dalam satu tahun terakhir. UMKM melakukan pengelompokan Aktiva dan Pasiva secara terpisah

b) Laporan Laba – Rugi

Laporan Laba – Rugi dibentuk sebagai acuan terhadap pendapatan dan beban/biaya yang ada pada UMKM pada periode tertentu. Sehingga dapat digunakan untuk memantau aktivitas keuangan dan keberlangsungan usaha

**Kendala Mengenai SAK – EMKM**

Merr 88 Surabaya mengakui bahwasannya masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Sehingga beberapa kendalanya sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pemilik terhadap SAK – EMKM yang menjadikan laporan keuangan masih jauh dari kata sesuai

*“Untuk keuangan memang saya basicnya bukan di ekonomi. Jadi, saya memang melakukan pencatatan keuangan dengan apa adanya”*

2. SDM (Sumber Daya Manusia) atau tidak adanya SDM yang memadai dalam bidang keuangan. Karena pencatatan dilakukan langsung oleh pemilik utama. Berikut merupakan jawaban wawancara beliau terkait sistem pencatatan laporan keuangan Merr 88 Surabaya yang beliau dapatkan :

*“Saya sudah tanya – tanya teman saya waktu itu yang memang orang ekonomi ya. Bagaimana si pencatatan keuangan yang paling sederhana?. Itu dibagi beban itu yang pengeluaran rutin, kalau biaya adalah pengeluaran yang tidak rutin. Kalau rutin seperti bensin atau makan anak – anak atau gaji pegawai. Kalau tidak rutin seperti rusak elektronik, rusak di kulkas, kerusakan apapun seperti itu, itu setau saya. Sama income, incomes udah saya bagi online offline. Sudah saya potong juga sama online. Online itu kan juga ada potongannya beberapa persen sudah saya potong. Ya sudah sedikit akuratlah. Dan satu lagi product yang bikin bingung itu. Modal itu saya tulis di product. Ya product itu intinya bahan baku habis yang jadi modal usaha saya. Yang aset seperti punya penyusutan. Seperti motor laptop, meja bar itu saya masukkan aset. Ya itu setahu saya”*

## **Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK – EMKM**

### **Tahapan Laporan Keuangan SAK – EMKM**

Peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM Merr 88 Surabaya dengan tahapan yang tersedia sesuai dengan SAK – EMKM. Berikut tahapan pencatatan laporan keuangan Merr 88 Surabaya :

a. Tahap Pencatatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan bukti – bukti transaksi di UMKM Merr 88 Surabaya. Serta melakukan klasifikasi ulang terkait nama – nama akun yang akan digunakan serta penghitungan ulang kepada setiap akun dengan nama – nama yang baru.

b. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM Merr 88 Surabaya berupa Laporan Laba – Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode berakhir 31 Desember 2020 sesuai dengan SAK – EMKM

### **Laporan Laba – Rugi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Berikut peneliti lampirkan pencatatan laporan keuangan yang sudah disesuaikan dengan SAK – EMKM yang berisi semua data pendapatan dan biaya yang diakui dalam satu periode.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Laba – Rugi**

| LAPORAN LABA - RUGI<br>MERR 88 SURABAYA<br>31 DESEMBER 2021 |         |                        |                             |
|-------------------------------------------------------------|---------|------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan                                                  | Catatan |                        |                             |
| Penjualan                                                   | 8       | Rp 68,432,072          |                             |
| Retur Penjualan                                             |         | <u>Rp 0</u>            |                             |
| <b>Penjualan Bersih</b>                                     |         |                        | <b>Rp 68,432,072</b>        |
| Persediaan Awal Bahan Baku                                  |         | Rp 0                   |                             |
| Pembelian Bahan Baku                                        |         | Rp 41,335,275          |                             |
| Persediaan Akhir Bahan Baku                                 |         | <u>Rp (18,000,000)</u> |                             |
| Bahan Baku Digunakan                                        | 9       | Rp 23,335,275          |                             |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung                                 |         | Rp 16,462,100          |                             |
| Biaya Overhead Pabrik                                       |         | <u>Rp 16,635,850</u>   |                             |
| <b>Biaya Produksi</b>                                       |         | <b>Rp 56,433,225</b>   |                             |
| Persediaan Awal Barang Dlm Proses                           |         | Rp 0                   |                             |
| Persediaan Akhir Barang Dlm Proses                          |         | <u>Rp 0</u>            |                             |
| <b>Harga Pokok Produksi</b>                                 |         | <b>Rp 56,433,225</b>   |                             |
| Persediaan Awal Barang Jadi                                 |         | <u>Rp 0</u>            |                             |
| Barang Tersedia Untuk Dijual                                |         | Rp 56,433,225          |                             |
| Persediaan Akhir Barang Jadi                                |         | <u>Rp 0</u>            |                             |
| <b>Harga Pokok Penjualan</b>                                |         |                        | <b><u>Rp 56,433,225</u></b> |
| <b>Laba Kotor</b>                                           |         |                        | <b>Rp 11,998,847</b>        |
| <b>Biaya - Biaya</b>                                        | 10      |                        |                             |
| Biaya Konsumsi                                              |         | Rp 9,152,750           |                             |
| <b>Jumlah Biaya</b>                                         |         |                        | <b><u>Rp 9,152,750</u></b>  |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                                   |         |                        | <b>Rp 2,846,097</b>         |
| <b>Beban Pajak Penghasilan</b>                              | 11      |                        | <b><u>Rp 59,994</u></b>     |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                                  |         |                        | <b>Rp 2,786,103</b>         |

*Sumber : Laporan Laba/Rugi Merr 88 Surabaya Sesuai SAK – EMKM Diolah Peneliti*

a. Pendapatan

Penghasilan diakui dalam laporan laba – rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara tepat. Dalam laporan perhitungan usaha yang peneliti sajikan untuk Merr 88 Surabaya pendapatan yang didapatkan sebesar Rp 68.432.072. pendapatan yang didapatkan merupakan hasil penjualan selama satu periode tahun 2021. Setelah dilakukan penghitungan dari pendapatan yang didapatkan setelah dikurangkan biaya – biaya maka diperoleh Laba bersih sebesar Rp 2,786,103. karena usaha dimulai waktu pandemi dan baru saja berjalan maka untuk saat ini masih mendapatkan laba bersih yang sedikit.

b. Biaya

Menurut proses perencanaan pajak yang etis menyajikan suatu analisis biaya dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi biaya dalam entitas mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan. Dalam laporan laba – rugi yang sudah diolah oleh peneliti maka didapatkan besarnya biaya adalah Rp 25.788.600. Serta terdapat nama – nama akun baru yang dipakai peneliti untuk melakukan klasifikasi dan pengolahan data. Pada akun biaya yang diklasifikasikan ulang, peneliti melakukan pengurangan biaya terhadap akun biaya yang disajikan oleh Merr 88 Surabaya kepada klasifikasi akun yang lebih kompleks. Juga terdapat biaya – biaya yang tidak terdapat pada format laporan keuangan Merr 88 Surabaya adalah karena peneliti mendapatkan datanya saat melakukan wawancara secara online melalui media whats app. Hasilnya adalah :

*“Listrik Rp 500.000, Sewa Rp 500.000, Air Rp 30.000, Telephone Rp 50.000,  
Perlengkapan Rp 1.000.000, Pemasaran Rp 1.000.000”*

c. Harga Pokok Produksi

Merupakan semua jenis biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dari mulai bahan baku hingga menjadi produk jadi. Harga Pokok Produksi dari Merr 88 Surabaya adalah sebesar Rp 56.433.225. Untuk rincian Harga Pokok Produksi Merr 88 Surabaya adalah sebagai berikut :

- Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku didapatkan dari akun produk pada tabel diatas yang berupa total persediaan tahun 2021 dikurangi dengan jumlah Persediaan Akhir. Peneliti mendapatkan hasil dari persediaan akhir dari pemilik Merr 88 Surabaya melalui wawancara media online whats app.

*“Persediaan Akhir Merr 88 Surabaya kira – kira Rp 18.000.000”*

Berikut Perhitungannya :

**Tabel 4.4**  
**Biaya Bahan Baku**

| Keterangan                        |               |                      |
|-----------------------------------|---------------|----------------------|
| Pembelian Bahan Baku              | Rp 41,335,275 |                      |
| Persediaan Akhir Bahan Baku       | Rp 18,000,000 |                      |
| <b>Biaya Bahan Baku Digunakan</b> |               | <b>Rp 23,335,275</b> |

*Sumber : Data Diolah Peneliti*

- **Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)**

Biaya Tenaga Kerja Langsung didapatkan melalui akun Beban pada tabel di atas setelah melakukan pengurangan terhadap Biaya Listrik, Air, Telephone, dan Biaya Sewa. Untuk biaya listrik Rp 500.000/bln, Biaya air Rp 30.000/bln, Biaya telephone Rp 50.000/bln, dan Biaya Sewa Rp 500.000/bln. Beban didapatkan dari jumlah Beban tersebut dikalikan dengan 8 bulan lalu dijumlahkan dan dikurangkan dengan biaya – biaya maka didapatkan jumlah biaya yang dikeluarkan yaitu Rp 8.640.000 dan dikurangkan dengan beban pada data format laporan keuangan Merr 88 Surabaya sebesar Rp 25.102.200. terdapat pengurangan sebesar Rp 533.500 yang tidak dimasukkan dalam kategori beban karena pada saat itu UMKM masih belum berjalan dengan normal sehingga beban pada awal bulan peneliti masukkan kedalam kategori Kas atau aset yang dikeluarkan oleh pemilik untuk keperluan UMKM pada awal dibentuknya. Setelah itu, semua biaya dikalikan dengan 8 karena kegiatan operasional UMKM dimulai dari bulan Mei – Desember 2021. Mengenai perhitungan BTKL dilakukan berupa pengurangan dikarenakan data untuk pembagian presentasi dari nilai BTKL tidak didapatkan sehingga peneliti melakukan perhitungan dengan sebagai berikut :

*“Kita pembagian pendapatannya itu profit sharing (bagi hasil)”*

**Tabel 4.5**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung**

| Keterangan      |              |                      |
|-----------------|--------------|----------------------|
| Beban           |              | Rp 25,102,100        |
| Biaya Listrik   | Rp 4,000,000 |                      |
| Biaya Air       | Rp 240,000   |                      |
| Biaya Telephone | Rp 400,000   |                      |
| Biaya Sewa      | Rp 4,000,000 |                      |
| Total Biaya     |              | Rp 8,640,000         |
| <b>BTKL</b>     |              | <b>Rp 16,462,100</b> |

*Sumber : Data Diolah Peneliti*

- Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Merupakan jenis pengeluaran yang tidak terkait atau berhubungan langsung dengan proses produksi barang ataupun jasa. Biaya tenaga kerja tidak langsung mengambil dari data biaya pada tabel diatas setelah mengurangi dengan Biaya Penyusutan peralatan Rp 1.166.666, Biaya Penyusutan Kendaraan Rp 1.666.666, Biaya Perlengkapan Rp 1.000.000, dan Biaya Pemasaran Rp 1.000.000 maka didapatkan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Sebesar Rp 3.162.518. Berikut Perhitungannya :

**Tabel 4.6**  
**Biaya Overhead Pabrik**

| Keterangan                        |   |           |                   |
|-----------------------------------|---|-----------|-------------------|
| Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung | V | Rp        | 3,162,518         |
| Biaya Listrik                     | V | Rp        | 4,000,000         |
| Biaya air                         | V | Rp        | 240,000           |
| Biaya Telephone                   | V | Rp        | 400,000           |
| Biaya Perlengkapan                | V | Rp        | 1,000,000         |
| Biaya Pemasaran                   | V | Rp        | 1,000,000         |
| Biaya Sewa Gedung                 | T | Rp        | 4,000,000         |
| Biaya penyusutan peralatan        | T | Rp        | 1,166,666         |
| Biaya penyusutan kendaraan        | T | Rp        | 1,666,666         |
| <b>BOP</b>                        |   | <b>Rp</b> | <b>16,635,850</b> |

*Sumber : Data Diolah Peneliti*

**Tabel 4.7**  
**Laporan Biaya Produksi**

| Laporan Biaya Produksi<br>Merr 88 Surabaya<br>31 Desember 2021 |           |                   |
|----------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|
| Biaya Produksi Tahun 2021                                      |           |                   |
| Pemakaian Bahan Baku :                                         |           |                   |
| Persediaan Bahan Baku Awal                                     | Rp        | 0                 |
| Pembelian Bahan Baku                                           | <u>Rp</u> | <u>41,335,275</u> |
| Bahan Baku Tersedia Untuk di Proses                            | Rp        | 41,335,275        |
| Persediaan bahan Baku Akhir                                    | <u>Rp</u> | <u>18,000,000</u> |
| Pemakaian Bahan baku                                           | Rp        | 23,335,275        |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung                                    | Rp        | 16,462,100        |
| Biaya Overhead Pabrik                                          | <u>Rp</u> | <u>16,635,850</u> |
| Total Biaya Produksi Tahun 2021                                |           | Rp 56,433,225     |

*Sumber :Laporan Biaya Produksi Data Diolah Peneliti*

**Tabel 4.11**  
**Laporan Posisi Keuangan**

| Laporan Posisi Keuangan<br>Merr 88 Surabaya<br>31 Desember 2021 |                |                       |                       |
|-----------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Aset Lancar</b>                                              | <b>Catatan</b> |                       |                       |
| Kas                                                             | 3              | Rp 99,954,710         |                       |
| Kas dan Setara Kas                                              |                | <u>Rp 0</u>           |                       |
| <b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>                                |                |                       | <b>Rp 99,954,710</b>  |
| Persediaan Akhir Bahan Baku                                     | 4              |                       | Rp 18,000,000         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                       |                |                       | <b>Rp 117,954,710</b> |
| <b>Aset Tetap</b>                                               |                |                       |                       |
| Peralatan                                                       | 5              | Rp 10,000,000         |                       |
| Kendaraan                                                       |                | Rp 7,000,000          |                       |
| (Akumulasi Penyusutan Peralatan)                                |                | Rp (1,166,666)        |                       |
| (Akumulasi Penyusutan Kendaraan)                                |                | <u>Rp (1,666,666)</u> |                       |
| <b>Nilai Buku</b>                                               |                |                       | <b>Rp 14,166,668</b>  |
| <b>Jumlah Aset</b>                                              |                |                       | <b>Rp 132,121,378</b> |
| <b>Liabilitas</b>                                               |                |                       |                       |
| Utang Usaha                                                     | 6              | Rp 0                  |                       |
| Utang Bank                                                      |                | Rp 0                  |                       |
| <b>Ekuitas</b>                                                  |                |                       |                       |
| Modal Akhir                                                     | 7              | <u>Rp 132,121,378</u> |                       |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>                            |                |                       | <b>Rp 132,121,378</b> |

Sumber : Laporan Posisi Keuangan Merr 88 Surabaya sesuai SAK – EMKM

Data Diolah Peneliti

**Tabel 4.12**  
**Laporan Arus Kas**

| Laporan Arus Kas<br>Merr 88 Surabaya<br>31 Desember 2021 |                        |                        |
|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Aktivitas Operasi                                        |                        |                        |
| Penjualan                                                |                        | Rp 68,432,072          |
| Ditambah dengan                                          |                        |                        |
| Penurunan Persediaan Bahan Baku                          | Rp 23,335,275          |                        |
| Kenaikan Akm. Peny. Kendaraan                            | Rp 1,666,666           |                        |
| Kenaikan Akm. Peny. Peralatan                            | <u>Rp 1,166,666</u>    |                        |
|                                                          |                        | Rp 26,168,607          |
| Dikurangi dengan                                         |                        |                        |
| Kenaikan Persediaan Bahan Baku                           | Rp (18,000,000)        |                        |
| Beban Usaha                                              | Rp (33,097,950)        |                        |
| Beban Konsumsi                                           | Rp (9,152,750)         |                        |
| Beban Pajak Penghasilan                                  | Rp (59,994)            |                        |
| Penurunan Utang Usaha                                    | <u>Rp (10,670,550)</u> |                        |
|                                                          |                        | <u>Rp (70,981,244)</u> |
| Jumlah Aktivitas Operasi                                 |                        | Rp 23,619,435          |
|                                                          |                        |                        |
| Aktivitas Investasi                                      |                        |                        |
| Kendaraan                                                | Rp 7,000,000           |                        |
| Peralatan                                                | <u>Rp 10,000,000</u>   |                        |
| Jumlah Aktivitas Investasi                               |                        | Rp 17,000,000          |
|                                                          |                        |                        |
| Aktivitas Pendanaan                                      |                        |                        |
| Modal Awal                                               |                        | <u>Rp 129,335,275</u>  |
| Penambahan Kas                                           |                        | Rp 169,954,710         |
|                                                          |                        |                        |
| Kas Awal Tahun 2021                                      |                        | <u>Rp 70,000,000</u>   |
| Kas Akhir 31/12/2021                                     |                        | Rp 99,954,710          |

*Sumber : Laporan Arus Kas Merr 88 Surabaya Diolah Peneliti*

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Merr 88 Surabaya belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Merr 88 Surabaya tidak menyajikan laporan keuangan tersebut karena kurangnya pemahaman pemilik terhadap SAK – EMKM sehingga menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang diberikan oleh Merr 88 Surabaya. Catatan atas laporan keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan runtutan sebagai berikut :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
2. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
3. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi transaksi dan kejadian – kejadian penting lainnya. Seperti : Kas, Persediaan, Aset tetap, Utang Usaha. Berikut catatan atas laporan keuangan nayuraskincare yang di usulkan peneliti berdasarkan SAK EMKM :

**Tabel 4.13**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Catatan Atas Laporan Keuangan<br>Merr 88 Surabaya<br>31 Desember 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>1. UMUM</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| UMKM Merr 88 Surabaya didirikan di Jl. Wonorejo Selatan No 21, Kecamatan Rungkut, Surabaya sejak tahun 2021. UMKM Merr 88 sudah memiliki legalitas dengan dibuktikan sudah terdaftarnya Merr 88 Surabaya pada Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Merr 88 Surabaya bergerak dalam bidang food and beverage. Merr 88 Surabaya memenuhi kriteria sebagai Entitas Mikro, Kecil, Menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008. |
| <b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| a. Pernyataan Kepatuhan<br>Laporan keuangan disusun menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| b. Dasar Penyusunan<br>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.                                                                                                                                                                                                                                                       |
| c. Piutang Usaha<br>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |      |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------|------------|
| d. Persediaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |      |            |
| Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata – rata. |            |      |            |
| e. Aset Tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |      |            |
| Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.                                                                                                                                                                                                                       |            |      |            |
| f. Pengakuan Pendapatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |      |            |
| Beban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |      |            |
| Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat itu terjadi.                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |      |            |
| g. Pajak Penghasilan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |            |      |            |
| Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |      |            |
| <b>3. KAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |      |            |
| Kas dan Setara Kas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            | Rp   | 99,954,710 |
| <b>4. PERSEDIAAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |            |      |            |
| Keterangan :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Berat (gr) | Unit | Jumlah     |
| Bubuk Hazelnut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 500        | -    | -          |
| Bubuk Tiramisu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 500        | -    | -          |
| Bubuk Cheese                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 400        | -    | -          |
| Bubuk Lemon Tea                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 250        | -    | -          |
| Bubuk Vanilla                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 500        | -    | -          |
| Bubuk Coklat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 500        | -    | -          |
| Bubuk Taro                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 500        | -    | -          |
| Bubuk Ovaltine                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 500        | -    | -          |
| Bubuk Milo                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 800        | -    | -          |
| Bubuk Gula Aren                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 1000       | -    | -          |
| Krimier                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 400        | -    | -          |
| Bubuk Cofee                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 150        | -    | -          |
| Bubuk Cofee                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 500        | -    | -          |
| Caramel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |      |            |
| Kukis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 500        | -    | -          |
| Bubuk Manggo                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1000       | -    | -          |
| Teh Sariwangi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | -          | -    | -          |
| Green Tea                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 200        | -    | -          |
| Teh Susan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 80         | -    | -          |
| Thai Tea                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 200        | -    | -          |
| Gelas Cup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | -          | -    | -          |
| Sedotan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | -          | -    | -          |
| Susu Full Cream                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | -          | -    | -          |
| Susu Kental manis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -          | -    | -          |
| Total Akhir Persediaan Bahan Baku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            | Rp   | 18,000,000 |

| 5. ASET TETAP                                                                                                 |           |                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|------------|
| Keterangan :                                                                                                  | Unit      | Jumlah            |            |
| Sepedah Motor                                                                                                 | 2         | Rp                | 7,000,000  |
| Peralatan :                                                                                                   |           |                   |            |
| Meja                                                                                                          | 4         |                   | -          |
| Meja besar                                                                                                    | 1         |                   | -          |
| Kursi                                                                                                         | 7         |                   | -          |
| Kursi panjang                                                                                                 | 2         |                   | -          |
| Lemari pendingin                                                                                              | 1         |                   | -          |
| Kompor                                                                                                        | 1         |                   | -          |
| Mesin Cup Sealer                                                                                              | 1         |                   | -          |
| Belender                                                                                                      | 1         |                   | -          |
| Kipas angin                                                                                                   | 1         |                   | -          |
| Megicom                                                                                                       | 2         |                   | -          |
| Neon box                                                                                                      | 1         |                   | -          |
| Timbangan gram                                                                                                | 1         |                   | -          |
| Stabilizer Listrik                                                                                            | 1         |                   | -          |
| Freezer                                                                                                       | 1         |                   | -          |
| Jumlah Peralatan                                                                                              | 25        | Rp                | 10,000,000 |
| 6. UTANG                                                                                                      |           |                   |            |
| Merr 88 Surabaya Tidak pernah Melakukan Utang Usaha. Semua Dana dan Modal yang digunakan berasal dari pemilik |           |                   |            |
| 7. SALDO LABA                                                                                                 |           |                   |            |
| LabaTahun Berjalan                                                                                            | Rp        | 2,786,103         |            |
| 8. PENDAPATAN                                                                                                 |           |                   |            |
| PENJUALAN                                                                                                     |           |                   |            |
| Cash                                                                                                          | Rp        | 44,011,300        |            |
| Pembayaran Digital                                                                                            | Rp        | 24,420,773        |            |
| 9. BIAYA PRODUKSI                                                                                             |           |                   |            |
| Biaya Overhead Pabrik                                                                                         | Rp        | 16,635,850        |            |
| Biaya Tenaga Kerja                                                                                            | Rp        | 16,462,100        |            |
| Langsung                                                                                                      |           |                   |            |
| Biaya Bahan Baku                                                                                              | <u>Rp</u> | <u>23,335,275</u> |            |
| Total Biaya Produksi                                                                                          |           | Rp                | 56,433,225 |
| 10. BIAYA - BIAYA                                                                                             |           |                   |            |
| Biaya Operasional :                                                                                           |           |                   |            |
| Biaya Listrik                                                                                                 | Rp        | 4,000,000         |            |
| Biaya Air                                                                                                     | Rp        | 240,000           |            |
| Biaya Telephone                                                                                               | Rp        | 400,000           |            |
| Biaya Sewa                                                                                                    | Rp        | 4,000,000         |            |
| Biaya Konsumsi                                                                                                | <u>Rp</u> | <u>9,152,750</u>  |            |
| Jumlah Biaya Operasional                                                                                      | Rp        | 17,792,750        |            |
| Biaya Administrasi :                                                                                          |           |                   |            |

|                                    |           |                  |
|------------------------------------|-----------|------------------|
| Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung  | Rp        | 3,162,518        |
| Biaya Perlengkapan                 | Rp        | 1,000,000        |
| Biaya Penyusutan Peralatan         | Rp        | 1,166,666        |
| Biaya Penyusutan Kendaraan         | Rp        | 1,666,666        |
| Biaya Pemasaran                    | <u>Rp</u> | <u>1,000,000</u> |
| Jumlah Biaya Administrasi          | Rp        | 7,995,850        |
| Total Biaya Usaha                  | Rp        | 25,788,600       |
| <b>11. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> |           |                  |
| Beban Pajak Penghasilan            | Rp        | 59,994           |

Sumber : CALK Merr 88 Surabaya sesuai dengan SAK – EMKM Diolah Peneliti

### Kesimpulan

1. Merr 88 Surabaya belum melakukan penyusunan atau pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK – EMKM) dikarenakan pemilik yang memang pada dasarnya tidak memiliki basic dalam bidang ekonomi. Merr 88 Surabaya didalam melakukan pencatatannya dilakukan dengan apa adanya sesuai pengetahuan pemilik. Pencatatan yang dilakukan berupa jumlah perbulan atas masing – masing akun, bukan berupa perincian atas setiap kegiatan pembelian/penjualan. Perincian atas setiap pembelian dilakukan pencatatan pada sebuah aplikasi Qashier sehingga pemilik menerangkan bahwa untuk melihat perincian data yang diinput tidak bisa dilihat karena data yang bisa melihat hanya data yang terbaru saja sehingga data – data perincian terdahulu tidak dapat dilakukan pengecekan lebih lanjut.
2. Kendala yang dihadapi pemilik adalah kurangnya SDM atau tenaga khusus yang bertugas untuk melakukan penyusunan laporan keuangan karena yang melakuakn penyusunan laporan keuangan adalah pemilik sendiri

**Saran**

1. Sebaiknya Merr 88 Surabaya sudah harus mulai memperhatikan mengenai pentingnya laporan keuangan sesuai dengan SAK, karena dengan menerapkan laporan keuangan sesuai SAK. tentunya pemilik utama dapat menentukan bagaimana langkah selanjutnya yang harus diambil oleh pihak manajemen yaitu pemilik sendiri dalam mengambil keputusan. Merr 88 bisa memulai untuk mempelajari mengenai laporan keuangan dari beberapa pelaku usaha yang sudah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK – EMKM atau pemilik bisa langsung menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh peneliti pada penelitian ini.
2. Merr 88 Surabaya mulai melakukan pencatatan untuk pengeluaran dan pemasukan dari masing – masing transaksi beserta bukti transaksi dengan lebih terperinci. Agar data perusahaan menjadi lebih andal dan akurat

## DAFTAR REFERENSI

- Amani, T. (2018). Penerapan Sak-Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Di Ud Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak Volume 2, Number 2, Juli 2018*, 12-19.
- Ari Nuvitasari, N. C. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *International Journal Of Social Science And Business. Volume 3, Number 3, Tahun 2019*, 341-347.
- Baiq Widiastiawati, D. H. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing, Volume 2, Number 2, 2020*, 38-48.
- Dewi Sutjahyani, H. W. (2022). *Pkm Bagi Kelompok Usaha Pembuatan*. Surabaya: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Euis Kania, A. I. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Berbantuan Microsoft Excel Pada Umkm Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal Vol. 1, No. 2, March 2021*, 338-352.
- Hendy Widiastoeti, F. A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap. *Jurnal Sains Sosio Huaniora Volume 5, Nomor 1, Juni 2021*, 79 - 89.
- Hermi Sularsih, A. S. (2019). Penerapan Akuntansi Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Volume 4, Nomor 4, 2019*, 10-16.
- I.C. Kusuma, V. L. (2018). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm . *Jurnal Akunida Issn 2442-3033 Volume 4 Nomor 2, Desember 2018*, 1-13.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm. *International Journal Of Social Science And Business. Volume 3, Number 3, Tahun 2019*, 223-229.
- Ningtyas, J. D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)(Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017*, 11-16.
- Pertama, I. G. (2020). Tingkat Penerapan Sak Emkm Pada Pelaku Umkm Dan Upaya Peningkatan Penerapan Sak Emkm Dilihat Dari Persepsi Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm. *Jurnal Krisna:Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.12, No.1, Juli 2020*, 190-196.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng, Vol.3, No.2, Tahun 2019*, 55-63.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta.